

## Optimalisasi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Melalui Digitalisasi Layanan Serta Potensi Pengembangan Bisnisnya

Muhammad Syaiful\*, Sapriyadi, Syakila

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sembilanbelas November

Kolaka, Indonesia

muhammadsyaiful@gmail.com

### ABSTRACT

*The demand to transform conventional systems into ones that utilize digital platforms is inevitable. Digital transformation is crucial, especially in the customer service sector, to facilitate transactions for consumers. The opportunity to undertake digital transformation within cooperatives is wide open due to the rapid technological advancements today. The specific objective of this research is to understand how the digitalization of services conducted by student cooperatives contributes to enhancing member participation, and also to identify the potential for the development of student cooperative businesses. This research is conducted at the Student Cooperative of Economics Education in Kendari City, Southeast Sulawesi. Informants for this study consist of cooperative advisors, management members, cooperative members, and alumni who were members of the cooperative. Data collection for this research was obtained through three methods: observation of the research location, interviews with the informants, and literature review. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions are the methods used to analyze the qualitative data obtained from interview results. The research findings reveal that the student cooperative management has taken initiatives to optimize member participation, such as developing the "KopmaKu" application, attempting collaboration with third-party cooperative application developers, and working towards implementing Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a payment system. Student cooperative business units have significant potential to provide benefits and opportunities for alumni. These cooperatives serve not only as places for purchasing essential items, but also as platforms for collaboration, empowerment, and connections between students and alumni. The student cooperative business units can serve as a strong bridge between students and alumni. Alumni can collaborate with students in various aspects, including the provision of products or services, training, and even funding.*

**Keywords:** Cooperative Digitalization; Member Participation; Business Development

### ABSTRAK

Tuntutan untuk mengubah sistem konvensional menjadi sistem yang memanfaatkan platform digital tidak dapat dihindari lagi. Transformasi digital sangat perlu dilakukan terutama pada sektor pelayanan kepada konsumen agar dapat memudahkan konsumen untuk bertransaksi. Peluang untuk melakukan transformasi digital dalam koperasi sangat terbuka dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini. Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana digitalisasi layanan yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dan juga untuk mengetahui potensi pengembangan bisnis koperasi mahasiswa. Penelitian ini mengambil lokasi pada Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Informan

dalam penelitian ini terdiri dari pembina koperasi, pengurus koperasi, anggota koperasi, dan para alumni anggota koperasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 cara yaitu observasi terhadap lokasi penelitian, wawancara kepada para informan, dan studi pustaka. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi cara yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengurus Kopma juga telah melakukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan partisipasi anggota seperti pengembangan aplikasi KopmaKu, mencoba bekerja sama dengan pihak ketiga pengembang aplikasi perkoperasian, dan juga sedang mengusahakan pengadaan QRIS sebagai sistem pembayaran. Unit usaha koperasi mahasiswa memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat dan peluang bagi para alumni. Koperasi mahasiswa tidak hanya menjadi tempat pembelian barang-barang keperluan, tetapi juga dapat menjadi wadah kolaborasi, pemberdayaan, dan koneksi antara mahasiswa dan alumni. Unit usaha koperasi mahasiswa dapat menjadi jembatan yang kuat antara mahasiswa dan alumni. Alumni dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti penyediaan produk atau layanan, pelatihan, atau bahkan pendanaan

**Kata kunci:** Digitalisasi Koperasi; Partisipasi Anggota; Pengembangan Bisnis.

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital telah diakui sebagai salah satu tantangan besar bagi bisnis abad ke-21 (Ciruela-Lorenzo et al., 2020; Nasution et al., 2024). Menurunnya reputasi koperasi secara keseluruhan disebabkan oleh citra koperasi yang buruk dan banyaknya pemberitaan negatif tentang koperasi (Syaiful et al., 2016). Buruknya citra koperasi tersebut tentunya bukan menjadi satu-satunya alasan. Keterbatasan penggunaan teknologi pada koperasi merupakan salah satu masalah yang dirasakan (Tru et al., 2020) dan membuat koperasi terlihat tidak kekinian, kuno, serta usang. Perkembangan ekonomi digital mendorong perkembangan ekonomi sosial yang berkualitas tinggi (Sanfilippo & Chattopadhyay, 2020; Xu et al., 2022). Koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi yang ada di kota Kendari telah beroperasi selama 11 tahun namun masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi dalam pelayanannya. Koperasi mahasiswa ini masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya seperti partisipasi anggota yang belum maksimal, baik itu partisipasi kontributif seperti membayar simpanan pokok dan simpanan wajib maupun partisipasi insentif seperti pemanfaatan jasa yang disediakan koperasi. Partisipasi dalam menghadiri rapat anggota tahunan juga masih rendah. Partisipasi anggota merupakan 'nyawa' dari hidup matinya sebuah koperasi (Koro & Ma, 2018; Syaiful, 2021). Partisipasi anggota ini sendiri dapat diukur dari 3 indikator yaitu partisipasi dalam permodalan, partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan koperasi, serta partisipasi dalam menghadiri rapat. Koperasi mahasiswa ini mestinya mulai bergerak untuk mengadaptasi teknologi ke dalam organisasi koperasi sehingga koperasi ini dapat lebih menarik, kekinian, modern serta memudahkan pelayanan kepada anggota (Danuri, 2019).

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis oleh para anggotanya. Berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan perkumpulan orang/badan yang membebaskan anggotanya untuk masuk dan keluar serta bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi sebagai sebuah lembaga mesti dikelola sebagaimana mengelola lembaga bisnis. Koperasi sebagai organisasi yang berpusat pada masyarakat dengan fondasi identitas yang kuat, memiliki kekuatan untuk mengarahkan inisiatif ekonomi sosial dan solidaritas di dunia pasca pandemi. Dewasa ini koperasi menghadapi 3 tantangan besar yaitu citra negatif terhadap koperasi, sistem bisnis koperasi yang belum ada inovasi (Kristian & Shoba, 2020; Syaiful, Darwin Damanik, et al., 2022), serta perkembangan teknologi (Maulana & Tubaila, 2021). Peluang implementasi transformasi digital koperasi sangat terbuka di masa pasca pandemi Covid-19 ini (Madiya et al., 2021; Puspitasari et al., 2021). Digitalisasi sudah merambah semua sektor kehidupan dan mendominasi model bisnis (Nurdany & Prajasari, 2020). Berpedoman pada target KemenkopUKM untuk mencetak 500 koperasi modern pada tahun 2024 tentunya digitalisasi koperasi ini menjadi sesuatu yang mesti segera terwujud. Sesegera mungkin teknologi harus masuk ke dalam koperasi untuk membuat koperasi lebih modern (Chawviang & Kiattisin, 2022). Sentuhan teknologi akan menjadikan citra koperasi semakin indah dan menarik bagi masyarakat, khususnya kaum muda (Syaiful & Daiona, 2021). Pemuda memiliki energi untuk membuat gerakan koperasi yang kuat dan bersemangat (Tru et al., 2020).

Koperasi dan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian, salah satunya menjadi basis kekuatan dan ketahanan dalam memantapkan perekonomian dengan koperasi sebagai pilar penopangnya (Kusumaningrum et al., 2021; Daulay & Irham, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan pembenahan koperasi agar tetap kompetitif di tengah perkembangan teknologi (Hasbullah & Bareduan, 2021). Kecepatan penyerapan dan adaptasi anak muda terhadap teknologi lebih cepat dibandingkan dengan orang tua, sehingga tidak menutup kemungkinan transformasi koperasi dimulai dari koperasi pemuda atau koperasi mahasiswa (Syaiful, Bantun, et al., 2022). Sebagai *agent of change*, mahasiswa dapat menjadi pionir perubahan koperasi di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi yang dapat mempermudah akses pelayanan oleh anggota maupun non anggota yang disediakan oleh koperasi.

Penelitian terkait transformasi koperasi mahasiswa memiliki urgensi yang cukup tinggi untuk dilakukan karena tuntutan era digital saat ini. Permasalahan rendahnya partisipasi anggota dapat diatasi dengan melakukan perubahan dalam koperasi dengan mengadopsi teknologi. Sehingga pelayanan dalam koperasi dapat lebih cepat dan mudah, pelaksanaan rapat anggota juga dapat dilakukan secara daring sehingga dapat meningkatkan tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti rapat

anggota tahunan. Pemanfaatan teknologi dalam koperasi ini juga didukung oleh Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah yang mendorong digitalisasi dalam koperasi. Penelitian terkait dengan partisipasi anggota koperasi tentunya sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa peneliti menemukan bahwa partisipasi anggota dalam koperasi dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi (Catur & Setiawina, 2018), kemampuan manajerial (Rindorindo, 2019), dan Kreativitas pengurus (Wazdi & Firman, 2021).

Sementara itu, beberapa tahun belakangan penelitian terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam koperasi sudah mulai bermunculan. Penelitian yang dilakukan (Maulana & Tubaila, 2021) menemukan bahwa untuk memajukan koperasi mahasiswa maka seluruh bagian dari koperasi itu harus mengadaptasi teknologi. Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian (Yusuf et al., 2021) bahwa salah satu strategi untuk membuat kemajuan pada koperasi yaitu strategi modernisasi koperasi. Teknologi sangat dibutuhkan dalam mengatasi hal-hal yang tidak dapat diselesaikan oleh koperasi konvensional (Hasbullah & Bareduan, 2021). Beberapa penelitian terkait transformasi koperasi yang telah dilakukan hanya melihat pada aspek pemanfaatan media sosial (Maulana & Tubaila, 2021) dan pengembangan UMKM (Abu Hasan et al., 2022; Afrida et al., 2021) saja tetapi belum melihat apakah digitalisasi yang dilakukan berdampak pada partisipasi anggotanya dan bagaimana potensi pengembangan bisnis koperasi dengan melibatkan alumni untuk tetap menjadi anggota dalam unit bisnis baru. Oleh sebab itu titik fokus penelitian ini terletak pada bagaimana upaya digitalisasi layanan koperasi yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa berdampak pada partisipasi para anggota dan juga bagaimana potensi pengembangan bisnis koperasi mahasiswa untuk memaksimalkan partisipasi alumni sebagai anggota dalam unit baru yang dijalankan kopma guna memberikan ruang bagi para alumni untuk tetap berpartisipasi aktif dalam koperasi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana digitalisasi koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota serta untuk mengetahui peran pemerintah dalam modernisasi koperasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi koperasi di kota Kendari yang ingin melakukan digitalisasi dikemudian hari. Penelitian terkait digitalisasi koperasi ini sejalan juga dengan Renstra KemenkopUKM 2020-2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan upaya optimalisasi partisipasi anggota koperasi melalui digitalisasi layanan serta bagaimana potensi pengembangan bisnis koperasi mahasiswa. Penelitian ini mengambil lokasi pada Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di

Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pada penelitian ini diperlukan beberapa informan yang akan memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Informan yang dimaksud terdiri dari pembina koperasi, pengurus koperasi, anggota koperasi, dan alumni yang pernah menjadi anggota koperasi. Data primer dalam penelitian ini tentunya diperoleh dari hasil wawancara kepada para informan terkait optimalisasi partisipasi anggota koperasi melalui digitalisasi layanan serta bagaimana potensi pengembangan bisnis koperasi mahasiswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari publikasi koperasi mahasiswa, regulasi, serta artikel ilmiah terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui 3 cara yakni observasi terhadap lokasi penelitian, wawancara kepada para informan, dan studi pustaka. Menurut (Miles & Huberman, 1994) Data kualitatif yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Fauzi et al., 2023).

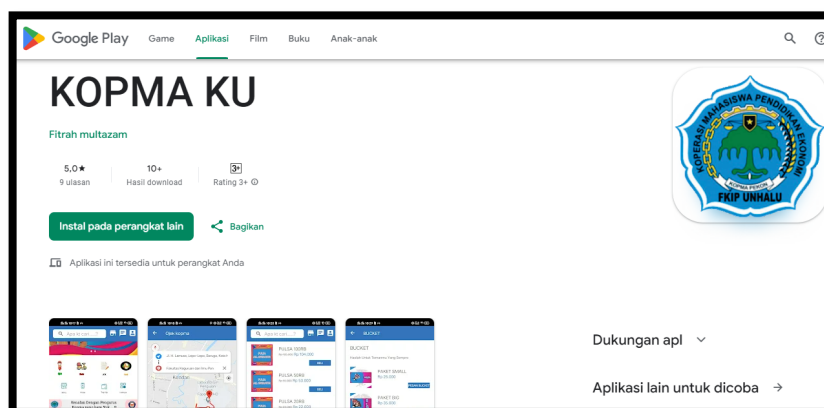
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koperasi telah lama menjadi salah satu model bisnis yang bertumpu pada prinsip kolaborasi dan pemberdayaan anggota. Namun, dalam era yang semakin kompleks dan dinamis ini, konsep koperasi juga mengalami transformasi menuju koperasi modern yang menggabungkan kolaborasi tradisional dengan inovasi dan inklusi yang lebih luas. Keterbatasan penggunaan teknologi pada koperasi merupakan salah satu masalah yang dirasakan (Tru et al., 2020) dan membuat koperasi terlihat tidak kekinian, kuno, serta usang. Perkembangan ekonomi digital mendorong perkembangan ekonomi sosial yang berkualitas tinggi (Sanfilippo & Chattopadhyay, 2020; Xu et al., 2022). Koperasi modern bukan hanya sekadar kelompok usaha kecil, tetapi juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak sosial positif. Salah satu aspek utama dari koperasi modern adalah penggunaan teknologi. Digitalisasi telah merambah hampir semua sektor kehidupan, dan koperasi tidak terkecuali. Koperasi modern mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen, pemasaran, dan pelayanan kepada anggota. Platform daring mempermudah anggota untuk berinteraksi, berbelanja, atau menjalankan aktivitas ekonomi lainnya.

### **Upaya Digitalisasi Layanan Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota.**

Dalam era digital yang semakin maju, digitalisasi layanan telah menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan partisipasi anggota dalam sebuah organisasi, termasuk koperasi. Digitalisasi layanan merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan layanan yang lebih efisien, aksesibel, dan interaktif kepada anggota (Juminawati et al., 2023). Digitalisasi memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi secara online, termasuk pembayaran, pembelian produk, atau investasi (Syaiful, Sapriyadi, et al., 2022). Ini membuat proses transaksi lebih cepat, aman, dan nyaman bagi anggota, sehingga meningkatkan kenyamanan dan partisipasi mereka. Pembina Kopma juga memberikan dukungan dan himbauan

agar Kopma Pendidikan Ekonomi ini bertransformasi menjadi koperasi yang lebih modern dan kekinian tentunya. Pengurus Kopma juga telah melakukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan partisipasi anggota seperti pemanfaatan sosial media Instagram sebagai media promosi, pengembangan aplikasi KopmaKu (saat ini sedang tidak aktif), mencoba bekerja sama dengan pihak ketiga pengembang aplikasi perkoperasian, dan juga sedang mengusahakan pengadaan QRIS sebagai sistem pembayaran. Dalam era digital yang semakin maju, digitalisasi layanan telah menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan partisipasi anggota dalam sebuah organisasi, termasuk koperasi.



Gambar 1. Aplikasi KopmaKu



Gambar 2. Akun Instagram Untuk Pemasaran

Digitalisasi layanan merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan layanan yang lebih efisien, aksesibel, dan interaktif kepada anggota. Beberapa cara upaya digitalisasi layanan dapat berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi anggota dalam koperasi:

### 1. Aksesibilitas Lebih Luas

Melalui platform digital, anggota dapat mengakses layanan koperasi kapan saja dan di mana saja. Hal ini menghilangkan keterbatasan geografis dan

waktu, sehingga anggota yang jauh atau sibuk pun dapat tetap terlibat dalam aktivitas koperasi.

**2. Kemudahan Transaksi**

Digitalisasi memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi secara online, termasuk pembayaran, pembelian produk, atau investasi. Ini membuat proses transaksi lebih cepat, aman, dan nyaman bagi anggota, sehingga meningkatkan kenyamanan dan partisipasi mereka.

**3. Komunikasi Interaktif**

Platform digital memungkinkan koperasi untuk berkomunikasi dengan anggota secara lebih interaktif. Melalui email, media sosial, atau pesan instan, koperasi dapat menginformasikan berita, acara, atau peluang investasi kepada anggota dengan lebih cepat dan efektif.

**4. Pemberian Informasi Lengkap**

Melalui website atau aplikasi khusus, koperasi dapat menyediakan informasi lengkap tentang produk, layanan, dan perkembangan terbaru. Ini membantu anggota untuk membuat keputusan yang lebih baik dan merasa terlibat dalam aktivitas koperasi.

**5. Pembentukan Komunitas Online**

Platform digital dapat digunakan untuk membangun komunitas online bagi anggota. Forum diskusi, grup media sosial, atau platform kolaboratif memungkinkan anggota untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan membangun jaringan dalam konteks koperasi.

**6. Pelatihan dan Edukasi Online**

Koperasi dapat menyediakan pelatihan dan edukasi bagi anggota melalui kursus online atau webinar. Ini membantu anggota untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan, bisnis, atau topik terkait lainnya.

**7. Pengelolaan Keanggotaan**

Digitalisasi memungkinkan koperasi untuk mengelola data anggota dengan lebih efisien. Hal ini termasuk pendataan, pelacakan transaksi, dan analisis perilaku anggota, yang dapat membantu koperasi memahami kebutuhan dan preferensi anggota.

Beberapa anggota yang menjadi informan mendukung digitalisasi layanan yang dilakukan oleh kopma pekon. Sekalipun belum maksimal upaya digitalisasi yang dilakukan sangat diapresiasi oleh para anggota. Mereka menganggap langkah yang dilakukan kopma pekon sudah tepat karena akan mempermudah anggota dalam mengakses layanan yang disediakan.

**Potensi Pengembangan Bisnis koperasi Mahasiswa.**

Sebagaimana telah diketahui bahwa keanggotaan dalam koperasi mahasiswa hanya berlaku ketika seseorang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif. Pada saat mahasiswa tersebut telah selesai wisuda maka secara otomatis akan keluar dari

keanggotaan koperasi. Padahal jika dicermati dengan baik para alumni ini dapat terus memperkuat koperasi baik itu dari segi permodalan maupun tingkat partisipasi terhadap layanan yang diberikan koperasi mahasiswa.

Unit usaha koperasi mahasiswa memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat dan peluang bagi para alumni. Koperasi mahasiswa tidak hanya menjadi tempat pembelian barang-barang keperluan, tetapi juga dapat menjadi wadah kolaborasi, pemberdayaan, dan koneksi antara mahasiswa dan alumni. Unit usaha koperasi mahasiswa dapat menjadi jembatan yang kuat antara mahasiswa dan alumni. Alumni dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti penyediaan produk atau layanan, pelatihan, atau bahkan pendanaan. Ini membangun jaringan yang kuat diantara komunitas koperasi, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peluang bisnis dan pengembangan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan wawancara bersama beberapa alumni mereka mengatakan bahwa koperasi mahasiswa perlu untuk mengembangkan sebuah unit usaha yang diperuntukkan khusus untuk alumni. Tidak dapat dipungkiri tentunya jumlah alumni yang ada sangat banyak sehingga banyak potensi yang dapat dikembangkan. Pengembangan bisnis yang akan dikembangkan untuk alumni harus melihat faktor-faktor tertentu seperti lokasi alumni saat ini, kebutuhan alumni, serta faktor lainnya. Sehingga unit bisnis yang akan dibuka dapat berjalan sesuai tujuannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat potensi pengembangan bisnis koperasi mahasiswa melalui digitalisasi layanan. Digitalisasi dapat membantu dalam pendaftaran anggota, manajemen, pemasaran, dan sistem pembayaran. Koperasi mahasiswa juga dapat melakukan berbagai macam usaha seperti simpan pinjam, perdagangan, produksi barang maupun jasa, dan lain-lain. Digitalisasi juga memudahkan koperasi untuk diterima oleh pasar saat ini dan memungkinkan koperasi untuk menjual produk melalui platform digital. Untuk meningkatkan partisipasi anggota, koperasi dapat menentukan strategi yang merangsang partisipasi anggota dalam menjalankan perannya. Alumni juga dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti penyediaan produk atau layanan, pelatihan, atau bahkan pendanaan. Oleh karena itu, optimalisasi partisipasi anggota koperasi mahasiswa melalui digitalisasi layanan dapat membantu dalam pengembangan bisnis koperasi mahasiswa dan meningkatkan partisipasi anggota.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Hasan, N., Abd Rahim, M., Ahmad, S. H., & Meliza, M. (2022). Digitization of Business for Small And Medium-Sized Enterprises (SMEs). *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 7(19), 11–16. <https://doi.org/10.21834/ebpj.v7i19.3270>

- Afrida, D. K., Lestari, E. W. P., Lailiya, F., & Fawaiq, A. (2021). *Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya*. 1(2), 8.
- Catur, I. K., & Setiawina, N. D. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KABUPATEN JEMBRANA. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2509. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i12.p03>
- Chawviang, A., & Kiattisin, S. (2022). Sustainable Development: Smart Co-Operative Management Framework. *Sustainability*, 14(6), 3641. <https://doi.org/10.3390/su14063641>
- Ciruela-Lorenzo, A. M., Del-Aguila-Obra, A. R., Padilla-Meléndez, A., & Plaza-Angulo, J. J. (2020). Digitalization of Agri-Cooperatives in the Smart Agriculture Context. Proposal of a Digital Diagnosis Tool. *Sustainability*, 12(4), 1325. <https://doi.org/10.3390/su12041325>
- Danuri, M. (2019). *PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL*. 8.
- Daulay, K. I., & Irham, M. (2022). Pemanfaatan Informasi Ekonomi terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Koperasi 212 Kota Tebing Tinggi Tahun 2017-2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1141>
- Fauzi, M. S., Nawawi, M. K., & Sutisna, S. (2023). Strategi Koperasi Syariah 212 Dalam Mengembangkan Bisnis Pada Masa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2075>
- Hasbullah, H., & Bareduan, S. A. (2021). THE FRAMEWORK MODEL OF DIGITAL COOPERATIVE TO EXPLORE ECONOMIC POTENTIAL IN HIGHER EDUCATION. *SINERGI*, 25(2), 195. <https://doi.org/10.22441/sinergi.2021.2.011>
- Juminawati, S., Kutoyo, M. S., Soehaditama, J. P., Sari, C. I., Iradianty, A., Tamara, S. Y., Hina, H. B., Hodsay, Z., Ristiyana, R., & Syaiful, M. (2023). *Manajemen Koperasi dan UMKM*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Koro, L., & Ma, S. H. G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung. *EKSPEKTASI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 61–73.
- Kristian, K. M., & Shoba, A. N. (2020). *Mi-Co (Millennial Cooperative): Solusi Rebranding Koperasi Era Milenial Menyongsong Bonus Demografi 2030*. 2(2), 23.
- Kusumaningrum, R., Pramawati, I. D. A. A. T., Nugroho, H., Naeruz, M., Misno, A., Katmas, E., Syaiful, M., Dewi, N. S., Feriansyah, F., Permata, S. U., Mulatsih, S., Suryani, E., HR, M. A., & Firmansyah, H. (2021). *Mengelola Lembaga Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Madiya, I. W., Dewi, N. K. K., Andina, K. D., & Nadi, L. S. (2021). *DICOMISE (DIGITAL COOPERATIVE FOR MICRO AND SMALL ENTERPRISES): KOPERASI BERBASIS DIGITAL DALAM MEMAJUKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI ERA NEW NORMAL*.

- Maulana, A. K., & Tubaila, M. D. (2021). *Renew dan Rebranding Koperasi Digital pada Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas PGRI Ronggolawe Tuban*. 1(2), 9.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*.
- Nasution, A. A., Bandrang, T. N., Widiniarsih, D. M., Syaiful, M., & Munir, A. R. (2024). *Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 5(8).
- Nurdany, A., & Prajasari, A. C. (2020). DIGITALIZATION IN INDONESIAN COOPERATIVES: IS IT NECESSARY? *Journal of Developing Economies*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.20473/jde.v5i2.19447>
- Puspitasari, N., Faizah, A. N., Okuputra, M. A., & Shandy, B. (2021). *Implementasi Koperasi Digital di Malang: Apakah Benar- Benar Digital?* 1(2).
- Rindorindo, L. N. (2019). Pengaruh Pendidikan Latihan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi PRIMKOPPOL Resort Minahasa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Sanfilippo, M., & Chattopadhyay, T. (2020). Sociotechnical Cooperatives: The Impact of Technology on Cooperative Organizations. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3749545>
- Syaiful, M. (2021). *Mengelola Koperasi: Sebuah Strategi Meningkatkan Kesejahteraan*. Penerbit Magama.
- Syaiful, M., Aedy, H., & Tamburaka, I. P. (2016). *STRATEGI KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA*. 1, 15.
- Syaiful, M., Bantun, S., Sari, J. Y., Daiona, A. I. B., & Novriadi, T. (2022). PENDIDIKAN DASAR KOPERASI (DIKSARKOP) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERKOPERASIAN ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 751–756. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1973>
- Syaiful, M., & Daiona, A. I. B. (2021). Pelatihan perkoperasian bagi calon anggota koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi (KOPMA PEKON). *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.5042>
- Syaiful, M., Darwin Damanik, S., Saragih, E. C., SP, M., Pd, F. S., Ak, M., Hari Nugroho, S., MM, M., Guampe, F. A., & Hikmah, S. (2022). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Media Sains Indonesia.
- Syaiful, M., Sapriyadi, S., Akbar, E., & Turis, T. (2022). Menuju Koperasi Modern: Sebuah Upaya Transformasi Digital Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kota Kendari. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 1089. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.679>
- Tru, N. A., Thi Kim Hoa, D., & Tuynh, N. T. (2020). The success of the Saigon Co-op in the retail sector of Vietnam. In *Waking the Asian Pacific Co-Operative Potential* (pp. 203–214). Elsevier. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/B9780128166666000185>
- Wazdi, A. I., & Firman, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune

Rancaekek. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 10–21.  
<https://doi.org/10.32483/maps.v4i2.57>

Xu, Y., Tao, Y., Zhang, C., Xie, M., Li, W., & Tai, J. (2022). Review of Digital Economy Research in China: A Framework Analysis Based on Bibliometrics. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022, 1–11.  
<https://doi.org/10.1155/2022/2427034>

Yusuf, M., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Transformasi Lembaga Koperasi Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4).